

ABSTRAK

Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena di dalam perusahaan tekstil proses produksinya banyak sekali menggunakan tenaga mesin, sehingga nilai biaya *overhead* pabriknya lebih besar dibandingkan dengan nilai komponen biaya produksi lainnya. Oleh karena itu, penting sekali perusahaan melakukan pengendalian atas biaya *overhead* yang terjadi. Metode yang penulis gunakan ialah metode kualitatif yang bersifat eksploratif dalam bentuk studi kasus selama 3 bulan melalui observasi, wawancara, dan penyampaian kuesioner kepada Bpk.Ferry, Bpk.Hariato, dan Bpk.Boedih.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa dalam melakukan pengendalian atas biaya *overheadnya*, PT "X" belum menggunakan standar biaya *overhead* tetapi perusahaan telah membuat anggaran biaya *overhead* berdasarkan tahun-tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Oleh karena itu, perusahaan juga belum melakukan analisis selisih atas biaya *overheadnya* karena terlalu rumit untuk dilakukan. Selain itu, perusahaan belum menyadari pentingnya peranan standar biaya *overhead* sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi.

Berhubung dengan itu, penulis menyarankan perusahaan sebaiknya menetapkan standar atas biaya *overhead* pabriknya sehingga dapat melakukan analisis selisih atas biaya *overhead*. Dengan dilakukannya analisis selisih atas biaya *overhead*, maka perusahaan dapat mengetahui biaya apa saja yang menyebabkan terjadinya selisih dan dapat mengetahui besarnya selisih yang kemudian dapat ditelusuri penyebabnya. Setelah itu, perusahaan dapat mengambil tindakan lebih lanjut untuk mengatasi masalah yang ada berdasarkan analisis selisih tersebut. Tindakan lebih lanjut itu diharapkan akan dapat menyebabkan biaya *overhead* yang terjadi di masa mendatang akan menjadi lebih efisien sehingga tujuan pengendalian atas biaya *overhead* dapat dicapai.

DAFTAR ISI

Halaman :

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 . Latar Belakang Penelitian	1
1.2 . Identifikasi Masalah	3
1.3 . Tujuan Penelitian	3
1.4 . Kegunaan Penelitian	4
1.5 . Kerangka Peneletian	4
1.6 . Metode Penelitian	7
1.7 . Lokasi dan Waktu Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Biaya	8
2.1.1. Pengertian Biaya	8
2.1.2. Klasifikasi Biaya	11
2.2. Biaya Produksi	15
2.2.1. Pengertian Biaya Produksi	15
2.2.2. Komponen Biaya Produksi	16
2.2.2.1. Biaya Bahan Baku	16

2.2.2.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	17
2.2.2.3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	17
2.3. Biaya Standar	18
2.3.1. Pengertian Biaya Standar	19
2.3.2. Prinsip- Prinsip Penetapan Biaya Standar	20
2.3.3. Manfaat dan Kelemahan Biaya Standar	22
2.3.4. Jenis-jenis Standar	23
2.4. Penetapan Standar Biaya Produksi	24
2.4.1. Standar Biaya Bahan Baku	25
2.4.2. Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung	27
2.4.3. Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	29
2.5. Pengendalian	33
2.5.1. Pengertian Pengendalian	33
2.5.2. Jenis- jenis Pengendalian	33
2.5.3. Proses Pengendalian	35
2.6. Analisis Selisih	35
2.6.1. Pengertian Analisis Selisih	35
2.6.2. Manfaat Analisis Selisih	37
2.6.3. Perhitungan dan Analisis Selisih	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	38
2.6.3.1. Perhitungan Analisis Biaya	
<i>Overhead</i> Pabrik	38
2.6.3.2. Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	42

BAB III METODE, OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN	45
3.1. Metode Penelitian	45
3.1.1. Metode Penelitian yang Digunakan	45
3.1.2. Langkah- langkah Penelitian	46
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	48
3.2. Objek Penelitian	
3.3. Responden atau Subjek Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil Penelitian	49
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	49
4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	50
4.1.3. Proses Produksi	65
4.1.4. Produk-produk yang Dihasilkan	68
4.1.5. Klasifikasi Biaya <i>Overhead</i> pada PT "X"	68
4.1.6. Penetapan Standar Biaya <i>Overhead</i> pada PT "X"	70
4.1.7. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Aktual pada PT "X"	76
4.2. Pembahasan	79
4.2.1. Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	79
4.2.1.1. Selisih Biaya <i>Overhead</i> Variabel	83
4.2.1.2. Selisih Biaya <i>Overhead</i> Tetap	84
4.2.2. Peranan Standar Biaya <i>Overhead</i> dalam Pengendalian Biaya pada PT "X"	85
4.2.3. Hasil Kuesioner	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93

5.1. Kesimpulan 93

5.2. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1. Anggaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	62
4.2. Pengelompokan Anggaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	63
4.3. Biaya <i>Overhead</i> Aktual	65
4.4. Pengelompokan Biaya <i>Overhead</i> Aktual	66
4.5. Data Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	68